SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 30 AIR DINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG TAHUN 2010

Penelitian Keperawatan Anak

MILLA AZNELLI

BP. 0810325038

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

2010

ABSTRAK

Masalah gizi pada usia sekolah akan menyebabkan rendahnya kualitas tingkat pendidikan dan hasil pemantauan status gizi di SD Negeri 30 Air Dingin Padang termasuk pada daerah rawan gizi. Untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan status gizi di SD Negeri 30 Air Dingin Padang maka dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi di SD Negeri 30 Air Dingin Padang Tahun 2010. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan lembar *food recall*. Pengumpulan data dimulai tanggal 29 Maret sampai dengan 10 April 2010 dengan jumlah responden 47 orang siswa. Data diolah menggunakan SPSS dengan analisa univariat dan analisa bivariat dengan hasil dari responden didapat 17 orang siswa (36,2%) mengalami status gizi kurus dan 30 orang siswa (63,8%) mengalami status gizi normal. Terdapat hubungan bermakna antara asupan energi (p=0,017), asupan protein (p=0,012) dengan status gizi. Untuk mengurangi terjadinya status gizi kurus pada siswa di SD Negeri 30 Air Dingin Padang perlu upaya dari pihak sekolah untuk meningkatkan penjelasan mengenai gizi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan siswa.

Kata kunci : Status gizi pada siswa, asupan protein.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional mengarah kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Di era global yang penuh kompetisi dalam penguasaan teknologi ini diperlukan kualitas manusia yang handal. Strategi pencapaian manusia yang berkualitas adalah melalui Indonesia sehat 2010. Indikatornya adalah manusia yang mampu hidup lebih lama (terukur dengan umur harapan hidup), menikmati hidup sehat (terukur dengan angka kesakitan dan kurang gizi), hidup dengan sejahtera (terukur dengan tingkat pendapatan perkapita yang cukup memadai atau bebas kemiskinan), dan mempunyai kesempatan meningkatkan ilmu pengetahuan (terukur dengan angka melek huruf dan tingkat pendidikan) (Baliwati, Yayuk F, 2005 : 8).

Keberhasilan pembangunan bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat dan produktif yang dimiliki oleh suatu bangsa. Relevansi antara pertumbuhan, produktifitas dan derajat kesehatan dilihat dalam satuan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development index (HDI). Jika kita membaca angka-angka IPM/HDI Indonesia dalam kerangka internasional, sungguh tidak mengembirakan, lihat saja pada tahun 2003, angka IPM Indonesia menempati urutan ke 112 dari 174 negara, pada tahun 2004,

angka IPM Indonesia berada pada peringkat 111 dari 177 negara (UNDP, 2003 dan 2004). Kita tarik lebih dalam atas angka IPM tersebut, posisi Indonesia berada pada peringkat paling rendah dibandingkan peringkat IPM negara-negara tetangga. Walaupun intervensi negara dalam bidang kesehatan sudah mencapai kisaran 25 - 40 % dari total APBN pasca reformasi hingga saat ini, namun masalah gizi masih penyebab utama gagalnya pencapaian mutu Sumber Daya Manusia di Indonesia (Fince, Harry, http://padang-today.com, diakses tanggal 10 februari 2010).

Gizi merupakan salah satu penentu untuk kualitas sumber daya manusia, kurang gizi akan menyebabkan kegagalan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan, menurunkan daya tahan, meningkatkan angka kesakitan dan kematian khususnya kematian ibu dan bayi. Sesuai dengan Visi program perbaikan gizi yaitu mewujudkan "Keluarga Mandiri Sadar Gizi " (KADARZI).(Dinas kesehatan, 2006).

Dengan Visi dan Misi orientasi Pembangunan Kesehatan yang semula sangat menekankan upaya kuratif dan rehabilitatif, secara bertahap diubah menjadi upaya kegiatan yang terintegrasi menuju kawasan sehat dengan peran aktif masyarakat. Pendekatan baru ini menekankan pentingnya upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif. Program gizi merupakan salah satu upaya promotif dan preventif untuk mencapai Indonesia sehat 2010 (Dinas kesehatan, 2006).

Suatu bangsa dapat dikatakan semakin maju jika tingkat pendidikan penduduknya tinggi, derajat kesehatannya tinggi, usia harapan hidupnya

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh (63,8%) siswa dengan status gizi normal di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.
2. Lebih dari separuh (61.7%) tingkat pendidikan orang tua siswa adalah tinggi di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.
3. Lebih dari separuh (63,8%) Ibu siswa memiliki pekerjaan di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.
4. Sebagian besar (89.4%) Ibu siswa memiliki tingkat pengetahuan rendah di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.
5. Lebih dari separuh (51.1%) Ibu siswa dengan tingkat ekonomi rendah di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.
6. Sebagian besar siswa (76.6%) siswa tidak pernah mengalami infeksi dalam 3 bulan terakhir di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.
7. Lebih dari separuh (55.3%) siswa dengan asupan energinya baik di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.
8. Sebagian besar siswa (80.9%) siswa dengan asupan proteinnya baik di SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, Sunita. (2003). *Prinsip dasar ilmu gizi.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Ariawan, I. (1998). *Metode dan besar sample pada penelitian kesehatan.* Jakarta : FKM UI.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik (*edisi revisi VI). Jakarta : Rineka Cipta.

Arisman. (2004). *Gizi dalam daur kehidupan : buku ajar ilmu gizi.* Jakarta : EGC.

Arizal, Sandjaja. (2008). *Status gizi dan kualitas sumber daya manusia.* Jakarta : Widya Karya Pangan dan Gizi VI.

Dahlan, M.S. (2008). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan* (edisi 3). Rawamangun : Salemba Medika.

Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. (2003). *Gizi dan kesehatan masyarakat.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Dewi. (2007). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi Balita pada keluarga petani di desa purwojati Kecamatan kertek kabupaten wonosobo.* Skripsi Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri. Semarang.

Dinas Kesehatan Kota Padang. (2006). *Program perbaikan gizi.* Padang.

Dinas Kesehatan Kota Padang. (2009). *Rekap hasil skrening kesehatan murid SD puskesmas kota padang tahun 2009.* Padang.

Dinas Pendidikan Kota padang. (2008). *Daftar rekapitulasi hasil UASBN SD/MI kota padang tahun 2007/2008.* Padang.